

KARYA ILMIAH TERAPAN

ANALISIS KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUAT COAL DI KAPAL PADA PT. ADHIKA SAMUDERA JAYA



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

ELIA DEL PIERO SIREGAR

NIT 07.19.032.1.12

PRODI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2023

**ANALISIS KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUAT
COAL DI KAPAL PADA PT. ADHIKA SAMUDERA JAYA**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

ELIA DEL PIERO SIREGAR

NIT 07.19.032.1.12

PRODI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ELIA DEL PIERO SIREGAR

Nomor Induk Taruna : 07.19.032.1.12

Program Diklat : TRANSPORTASI LAUT

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

ANALISIS KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUAT *COAL* DI KAPAL PADA PT. ADHIKA SAMUDERA JAYA.

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema danyang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik pelayaran Surabaya.

Surabaya, 2023

ELIA DEL PIERO SIREGAR

NIT 0719032112

**PERSETUJUAN SEMINAR HASIL
KARYA ILMIAH TERAPAN**

Judul : Analisis Keterlambatan Proses Bongkar Muat *COAL*
di Kapal pada PT. Adhika Samudera Jaya

Nama Taruna : Elia Del Piero Siregar

NIT : 0719032112

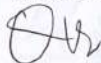
Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA, 24 JULI 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Otri Wani Sihaloho, S. ST.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19861017 201012 2 004

Pembimbing II



FEMMY ASDIANA, S.H., M.H.

Penata (III/e)

NIP. 19850912 200812 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Transportasi Laut
Politeknik Pelautan Surabaya



Paris Novandi, S.Si.T., M.Sc.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19841118 200812 1 003

ANALISIS KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUAT COAL DI KAPAL PADA PT.
ADHIKA SAMUDERA JAYA

Disusun dan Diajukan Oleh:

Elia Del Piero Siregar

NIT. 0719032112

Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KIT
Pada tanggal,

Menyetujui

Mengetahui

Penguji II

Penguji III

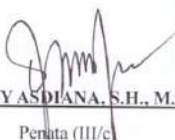
Penguji I



Efy Kusumawati, S.H., M.H.

Penata Tk. I (III/d)

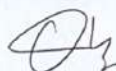
NIP. 197606292010122001



FEMMY ASDIANA, S.H., M.H.

Penata (III/c)

NIP. 19850912 200812 2 003



Otri Wani Sihaloho, S. ST.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19861017 201012 2 004

Ketua Jurusan Transportasi Laut
Politeknik Belayaran Surabaya



Faris Novandi, S.Si.T., M.Sc.

Penata Tk.1 (III/d)

NIP. 19841118 200812 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena dengan rahmat dan karunia Nya-lah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah terapan dengan judul : **“ANALISIS KETERLAMBATAN PROSES BONGKAR MUAT COAL DI KAPAL PADA PT. ADHIKA SAMUDERA JAYA.”**. Dalam rangka memenuhi persyaratan mencapai gelar di Politeknik Pelayaran Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya ilmiah terapan ini kepada :

1. Bapak Heru Widada, M.M. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya
2. Bapak Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Transportasi Laut
3. Ibu Otri Wani Sihalo, S.ST selaku dosen pembimbing I dan Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, kritikan dan saran selama proses pengerjaan karya ilmiah terapan
4. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Pelayaran Surabaya

5. Orang-orang tersayang khususnya Ayah Kondar Bernad , Ibunda Lina Lubis yang selalu memberikan doa,dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga dan tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah dan karya ilmiah ini dengan baik.
6. Yang tersayang Ibunda yang senantiasa memberikan doa,dukungan dan selalu menemani sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan karya terapan ini dengan baik.
7. Seluruh Taruna/i Poltekpel Surabaya khususnya angkatan X serta sahabat tercinta Gumilang Barskoro dan Immanuel Genardo yang senantiasa saling mendoakan, mendukung dan membantu dalam memberikan semangat dalam penyelesaian karya ilmiah terapan ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karya ilmiah terapan ini jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga karya ilmiah terapan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sebagai pihak operasional kapal. Semoga Tuhan melimpahkan rahmat-Nya dan memberkati kepada kita semua. Aamin

SURABAYA,

2023

ELIA DEL PIERO SIREGAR

NIT 0719032112

ABSTRAK

ELIA DEL PIERO SIREGAR, 2023, Analisis Keterlambatan Proses Bongkar Muat *Coal* Di Kapal Pada PT. Adhika Samudera Jaya, KIT Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya. Dibimbing oleh Dosen Pembimbing I Ibu Otri Wani Sihaloho, S.ST. dan Dosen Pembimbing II Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H.

Penelitian dilaksanakan selama 1 tahun di PT. Adhika Samudera Jaya cabang Palembang. Kapal coal adalah kapal yang khusus digunakan untuk mengangkut batubara. Penelitian karya ilmiah terapan ini di latar belakang oleh suatu penyebab keterlambatan proses bongkar muat *coal* di PT. Adhika Samudera Jaya.

Tujuan penelitian karya ilmiah terapan ini ialah untuk mengetahui suatu penyebab keterlambatan proses bongkar muat kapal, serta mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat *coal* di PT. Adhika Samudera Jaya. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dalam penerapan SOP telah terlaksana dengan menggunakan alat pelindung diri. Selain itu, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat *coal* antara pengaruh cuaca, terlambatnya cargo tongkang ke kapal dan alat bongkar muat mengalami trouble.

Kata Kunci: Kapal *Coal*, Keterlambatan, Bongkar Muat

ABSTRACT

ELIA DEL PIERO SIREGAR, 2023, Analysis of Delays in the Loading and Unloading Process of Coal on Ships at PT. Adhika Samudera Jaya, KIT Sea Transportation Study Program, Surabaya Shipping Polytechnic. Supervised by Supervisor I Mrs. Otri Wani Sihaloho, S.ST. and Advisor II Mrs. Femmy Asdiana, S.H., M.H.

The research was conducted for 1 year at PT. Adhika Samudera Jaya Palembang branch. Coal ship is a ship specifically used to transport coal. The background of this applied scientific research is a cause of delays in the coal loading and unloading process at PT. Adhika Samudera Jaya.

The purpose of this applied scientific research work is to find out a cause for the delay in the loading and unloading process of ships, as well as to find out the factors that cause delays in the loading and unloading process of coal at PT. Adhika Samudera Jaya. Using a qualitative descriptive method, research with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study in the application of SOPs have been carried out using personal protective equipment. In addition, the factors causing delays in the coal loading and unloading process include the influence of weather, delays in barging cargo to ships and loading and unloading equipment experiencing trouble..

Keywords: Safety Management, Accidents, Ships

Keywords: Coal Ship, Delay, Loading and Unloading

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL KARYA ILMIAH TERAPAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. BATASAN MASALAH	4
1. Lingkup Masalah	4
2. Lingkup Lokasi	5
3. Lingkup Waktu.....	5
D. TUJUAN PENELITIAN	5

E. MANFAAT PENELITIAN.....	6
1. Manfaat Secara Teoritis	6
2. Manfaat Secara Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA	7
B. LANDASAN TEORI	8
1. Kapal.....	8
2. Jenis-Jenis Kapal.....	9
3. Pengertian Bongkar Muat	10
4. Keterlambatan	12
5. Alat Bongkar Muat	13
6. Dokumen Bongkar Muat	15
C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. JENIS PENELITIAN	21
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	23
1. Waktu Penelitian	23
2. Tempat Penelitian	23
C. SUMBER DATA DAN TENKNIK PENGUMPULAN DATA.....	23
1. Jenis dan Sumber Data.....	23
2. Metode Pengumpulan Data.....	25

D. TEKNIK ANALISIS DATA.....	27
1. Kondensasi Data	28
2. Penyajian Data	28
3. Menarik Kesimpulan.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. DESKRIPSI DATA	29
1. Gambaran Umum Perusahaan	29
2. Struktur Organisasi PT. Adhika Samudera Jaya cabang Palembang	31
B. HASIL PENELITIAN	38
1. Penyajian Data	38
2. Analisi Data	42
C. PEMBAHASAN	45
1. Alur Masuk dan Keluar Kapal	45
BAB V PENUTUP.....	47
A. KESIMPULAN	47
B. SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB I	
Tabel 1.1 Data diolah Penulis, 2023	2
BAB II	
Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya	7
BAB IV	
Tabel 4.1 Jumlah Responden	39
Tabel 4.2 Daftar Kunjungan Kapal	44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

BAB II

Gambar 2.1 Gambar <i>Conveyor</i> batu bara	13
Gambar 2.2 <i>Crane</i> Kapal Batu Bara	14
Gambar 2.3 Gambar <i>Tugboat</i> menarik Tongkang	14
Gambar 2.4 Dokumen <i>Notice Of Readiness</i>	15
Gambar 2.5 Dokumen <i>Letter Of Authorization</i>	16
Gambar 2.6 Dokumen <i>Mate Receipt</i>	16
Gambar 2.7 Dokumen <i>Cargo Manifest</i>	17
Gambar 2.8 Dokumen <i>Bill Of Lading</i>	17
Gambar 2.9 Dokumen <i>Statement Of Fact</i>	18
Gambar 2.10 <i>Cargo Stowage Plan</i>	18
Gambar 2.11 Dokumen <i>Final Draft Survey</i>	19
Gambar 2.12 Kerangka Pikir Penelitian	20

BAB IV

Gambar 4.1 Kantor Cabang Palembang	29
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	31
Gambar 4.3 Bongkar Muat	38
Gambar 4.4 Grafik Faktor Penyebab Yang Ada Pada Saat Proses Bongkar Muat Tersebut	41
Gambar 4.5 Grafik Cara Mengatasi Kendala Yang Di Hadapi Dalam Proses Bongkar Muat	42
Gambar 4.6 Saat Melakukan Clearance In	43
Gambar 4.7 Saat Melaksanakan Proses Bongkar	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Diolah Penulis	50
Lampiran 1.2 Pengecekan Petugas.....	50
Lampiran 1.3 Proses Sandar Tongkang Ke Kapal	50
Lampiran 1.4 Proses Bongkar Muat	50
Lampiran 1.5 Prose Muat Ke Palka.....	50
Lampiran 1.6 Palka Completed	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Transportasi laut berperan penting dalam bidang ekonomi dan politik, karena dengan adanya transportasi laut hubungan antar wilayah semakin lancar dan penghematan waktu serta biaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Terutama bagi masyarakat yang berada di wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal) sehingga dapat menerapkan pembangunan di wilayah Indonesia.

Saat melakukan penelitian, peneliti melaksanakan PRADA di PT. Adhika Samudera Jaya. PT. Adhika Samudera Jaya merupakan perusahaan jasa pelayanan kapal *coal dan tugboat* baik yang berbendera nasional maupun asing. Perusahaan PT. Adhika Samudera Jaya memiliki cabang yang terletak di beberapa daerah seperti: Aceh, Palembang, Lampung, Cilegon, Surabaya, Banjarmasin dan Kendari. Salah satu yang ditempati peneliti agar melaksanakan penelitian yaitu cabang Palembang.

Di kantor cabang ini, hanya melayani pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out*, pengurusan dokumen bongkar muat, pengurusan awak kapal juga pengurusan segala kebutuhan kapal itu sendiri, seperti pengisian bahan bakar dan pengisian air tawar. Di kantor cabang ini melakukan pengiriman *cargo coal* dalam negeri maupun luar negeri. Penulis melihat adanya keterlambatan bongkar muat pada Perusahaan Pelayaran PT. Adhika

Samudera Jaya menjadi permasalahan pada saat pelaksanaan kegiatan bongkar muat di pelabuhan tanjung api-api.

Penulis melihat adanya keterlambatan bongkar muat pada Perusahaan Pelayaran PT. Adhika Samudera Jaya menjadi permasalahan pada saat pelaksanaan kegiatan bongkar muat di pelabuhan tanjung api-api. Dalam melakukan proses bongkar muat waktu yang dibutuhkan sekitar 6-7 hari dengan muatan kurang dari 50.000MT jika muatan lebih dari 50.000MT maka waktu di butuh kan 7-13 hari. Dalam saat melaksanakan kegiatan proses bongkar muat ada kendala-kendala yang menjadi penyebab keterlambatan dalam proses bongkar muat. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada saat praktek darat di bulan maret.

Tabel 1.1 Data diolah Penulis, 2023

Agent's				PT. ADHIKA SAMUDERA JAYA
Vessel's name				MV. GOLDEN ACE
Kind of cargo				INDONESIA STEAM IN BULK
Day	From	to	Selisih (Jam)	Keterangan
March 08, 2022	21.30	24.00	2,30 Jam	Stopped loading due to heavy rain
Tuesday	00.00	07.00	7 Jam	Still stopped loading due to heavy rain
March 09, 2022	03.10	12.00	8,50 Jam	Waiting for next cargo barge
Wednesday	10.00	24.00	14 Jam	Stopped loading due to strong wind
March 10, 2022	00.00	02.00	2 Jam	Stopped loading due to strong wind
Thursday	14.15	24.00	9,45 Jam	Waiting for next cargo barge
March 11, 2022	00.00	04.00	4 Jam	Waiting for next cargo barge
Friday	04.45	07.00	2,15 Jam	No loading activity due to heavy rain and ship's rolling
	08.00	09.20	1,20 Jam	Stopped loading due to ship's rolling
March 12, 2022	00.00	04.45	4,45 Jam	Stopped loading due to heavy rain
Saturday				

Pada lampiran diatas dijelaskan bahwa ada kendala-kendala yang menjadi menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat di kapal. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor cuaca, terlambatnya *cargo* ke kapal dan alat bongkar muat mengalami *trouble*. Pada saat proses bongkar muat pasti akan terjadi keterlambatan yang mengakibatkan kerugian pada pihak *shipper* dan *buyer*.

Pelabuhan Tanjung Api-api adalah pelabuhan penyeberangan laut yang terletak di Kabupaten Banyuasin, kurang lebih 68 Km dari Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pelabuhan ini menghubungkan Provinsi Sumatra Selatan dengan Provinsi Bangka belitung, tepatnya Pelabuhan Tanjung Kalian di Bangka. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-api dibangun sejak 2004 dan selesai pada 2007.

Kapal *coal* adalah kapal yang khusus digunakan untuk mengangkut batubara. Batubara diangkut ke atas kapal di jetty atau dermaga dengan menggunakan *conveyor* yang dapat dilakukan dengan cepat. Menurut (Chelsea, 2019) jetty atau dermaga adalah sebuah pelabuhan tempat melakukan kegiatan penumpukan atau pengisian kapal.¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dermaga adalah tembok rendah yang memanjang di tepi pantai menjorok ke laut di kawasan pelabuhan (untuk /pangkalan dan bongkar muat barang). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dermaga adalah tempat melakukan kegiatan penumpukan dikawasan pelabuhan.

¹ Chelsea. (2019, 01 02). Pengertian Jetty Batubara. *Pengertian Jetty Batubara*, p. 1.

Dari penelitian (HIDAYAT, 2020) bahwa pada saat melakukan proses bongkar muat banyak faktor yang mencegah terjadinya keterlambatan pada saat proses bongkar muat, baik yang disebabkan dari faktor eksternal maupun yang disebabkan oleh faktor internal.²

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk membahas atau memilih judul **“Analisis keterlambatan proses bongkar muat muat *coal* di kapal pada PT. Adhika Samudera Jaya”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat *coal* di PT. Adhika Samudera Jaya?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterlambatan proses bongkar muat *coal* di PT. Adhika Samudera Jaya?

C. BATASAN MASALAH

Mengingat luasnya pembahasan maka penulis membatasi masalah hanya berkisar pada penyebab terjadinya keterlambatan bongkar muat yaitu :

1. Lingkup Masalah

² HIDAYAT, L. D. (2020). Abstrak. *Faktor Penyebab Terjadinya Keterlambatan Waktu Bongkar Muat Kapal MV PUL MANDIRI Di Pelabuhan*, 34.

Permasalahan dalam lingkup penelitian dibatasi dengan proses keterlambatan bongkar muat Coal bahwa pada saat melakukan proses bongkar muat sering terjadi penyebab terlambatnya bongkar muat di PT. Adhika Samudera Jaya.

2. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Adhika Samudera Jaya bagian divisi operasional Cabang Palembang yang beralamatkan di Jalan Ramakasih 6 Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

3. Lingkup Waktu

Waktu penelitian pada 18 Juli 2021 sampai dengan 18 Juli 2022.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sebagai bahan pertimbangan berupa usulan terhadap peningkatan jumlah pengguna jasa keagenan agar tercapainya tujuan perusahaan antara lain:

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan keterlambatan bongkar muat di PT. Adhika Samudera Jaya
2. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterlambatan bongkar muat di PT. Adhika Samudera Jaya.

E. MANFAAT PENELITIAN

Disamping tujuan-tujuan diatas penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan dan menguji teori-teori yang sudah didapat selama masa perkuliahan dan praktek kerja lapangan selama 12 bulan serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam keterlambatan bongkar muat *coal* di PT. Adhika Samudera Jaya.

b. Bagi Politeknik Pelayaran Surabaya

Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah kelengkapan dan perbendaharaan kepustakaan Program Diploma Politeknik Pelayaran Surabaya sebagai bahan referensi perpustakaan sehingga dapat bermanfaat bagi insan akademik yang meneliti bidang kepelabuhanan terutama kepada seluruh Taruna/i dari Pelayaran Politeknik Pelayaran Surabaya yang akan melaksanakan praktek darat.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi terhadap perusahaan PT. Adhika Samudera Jaya dalam cara mengatasi dan menangani proses terjadinya penyebab keterlambatan bongkar muat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA

Tabel 2.1 Review Penelitian Sebelumnya

Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
M. Aryanto Syam Marthen Todingan Meti Kendek (Syam, Todingan, & Kendek, 2019)	ANALISIS KETERLAMBATAN BONGKAR MUATAN DI KAPAL MV. LEWANG	Bahwa hal utama yang menjadi prioritas untuk menanggulangi proses bongkar muatan agar lebih cepat dan tepat waktu yaitu melakukan perawatan secara maksimal terhadap alat bongkar muat itu sendiri dan melakukan peningkatan kemampuan crane operator. proses bongkar muat , baik yang disebabkan dari faktor external maupun yang disebabkan oleh faktor internal.
Hugo Ramos H. Sulaiman Ismail Hj.Yusnidah (Ramos, Ismail, & Hj., 2020)	ANALISA PEYEBAB KETERLAMBATAN KEGIATAN BONGKAR MUAT PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I DUMAI	Faktor utama penyebab terjadinya keterlambatan bongkar muat adalah kekurangannya armada didermaga, menunggu kedatangan <i>operator crane</i> dan faktor cuaca.

Luqman Hidayat (Hidayat, 2020)	Dwi	FAKTOR TERJADINYA KETERLAMBATAN WAKTU BONGKAR MUAT KAPAL MV. PUL MANDIRI DI PELABUHAN	PENYEBAB	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat melakukan proses bongkar muat banyak faktor yang mencegah terjadinya keterlambatan pada saat proses bongkar muat , baik yang disebabkan dari faktor external maupun yang disebabkan oleh faktor internal.
RANDI WIBOWO (Wibowo, 2021)		ANALISIS KETERLAMBATAN BONGKAR MUAT PUPUK UREA PADA KM. PUSRI INDONESIA I DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG		Kerusakan atau kekurangan dalam fasilitas alat bantu bongkar muat sehingga menghambat kinerja dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat. Kerusakan dan kekurangan tersebut disebabkan oleh operator peralatan bantu bongkar muat yang kurang ahli dan disiplin, dan dari faktor perusahaan yang kurang memberi fasilitas yang cukup.

B. LANDASAN TEORI

1. Kapal

Menurut Undang-undang nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 150 yang mengartikan bahwa kapal adalah “kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat

apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.”³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tahun 1995, Hal 503, pengertian kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut atau sungai dan sebagainya. Dalam pengertian di atas, peneliti menyimpulkan kapal merupakan kendaraan air yang mengangkut penumpang dan barang yang digerakkan dengan tenaga angin dan mekanik.⁴

2. Jenis-Jenis Kapal

Menurut (Suwarno, 2011) ada beberapa jenis kapal, yaitu:

- a. Kapal Tanker
- b. Kapal Bulk Cargo Carrier
- c. Kapal General Cargo Carrier
- d. Off Shore Supply Ship
- e. Kapal Container atau Kapal Cellular Container
- f. Roll-On / Roll-Of (RORO)
- g. Lighter Aboard Ship (LASH)
- h. Kapal Penelitian/Perambuan
- i. Kapal Penumpang (Passenger Vessel)
- j. Kapal Barang Penumpang (Cargo-Passenger Vessel)
- k. Kapal Barang Dengan Akomodasi Penumpang Terbatas
- l. Kapal Tunda
- m. Kapal Pandu
- n. Kapal Kepil

³ Undang-undang no17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 150.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tahun 1995, Hal 503

o. Kapal Tongkang.⁵

Dari beberapa jenis kapal yang ada di Indonesia, peneliti akan meneliti yaitu kapal *Bulk Carrier*. Menurut Jurnal Maritim, kapal *Bulk Carrier* merupakan jenis kapal yang paling besar populasinya. Tercatat 16.892 unit di seluruh dunia, Sesuai dengan namanya, kapal ini utamanya untuk membawa kargo curah (seperti batubara, bijih besi, biji-bijian, mineral, dan lain-lain).⁶

3. Pengertian Bongkar Muat

Menurut (Martopo & Soegiyanto, 2014) Bongkar muat adalah kegiatan mengangkat, mengangkut serta memindahkan muatan dari kapal ke dermaga pelabuhan atau sebaliknya. Sedangkan proses bongkar muat barang umum dipelabuhan meliputi *stevedoring* (pekerjaan bongkar muat kapal), *cargodoring* (operasi transfer tambatan), dan *receiving* atau *delivery* (penerima/ penyerahan) yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut.⁷

a. *Stevedoring* (pekerjaan bongkar muat kapal)

Menurut (Martopo & Soegiyanto, 2014) *Stevedoring* adalah jasa pelayanan membongkar dari/ke kapal, dermaga, tongkang, truk atau muat dari/ke dermaga, tongkang, truk ke/dalam palka dengan menggunakan derek kapal atau yang lain.⁸

⁵ Suwarno, B. M. (2011). *Manajemen Pemasaran Jasa Perusahaan*. Semarang: BP UNDIP Semarang.

⁶ Maritim, J. (2017, 08 12). *Mengenal BULKER, Kapal Pengangkut Kargo Curah Kering*. Retrieved 08 12, 2017 from Jurnal Maritim: <https://jurnalmaritim.com/sekilas-tentang-bulker-kapal-pengangkut-kargo-curah-kering/>

⁷ Martopo, A., & Soegiyanto. (2014). *Penanganan Dan Pengaturan Muatan Untuk Bidang Keahlian Nautika*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

⁸ Ibid.

Petugas *stevedoring* dalam mengerjakan bongkar muat kapal, selain *foreman* juga ada beberapa petugas lain yang membantu *stevedore*, yaitu:

- 1) *Cargo surveyor* perusahaan PBM
- 2) Petugas barang berbahaya
- 3) Administrasi.

b. *Cargodoring* (operasi transfer tambatan)

Pekerjaan melepaskan barang dari tali/jala-jala (*ekstackle*) di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan selanjutnya menyusun di gudang lapangan atau sebaliknya.

c. *Receiving* atau *Delivery* (penerima / penyerahan)

Receiving atau *Delivery* adalah pekerjaan mengambil barang atau muatan dari tempat penumpukan atau gudang hingga menyusunnya diatas kendaraan pengangkut keluar pelabuhan atau sebaliknya.

Kegiatan *receiving* ini pada dasarnya ada dua macam, yaitu:

1) Pola muatan angkutan langsung

Adalah pembongkaran atau pemuatan dari kendaraan darat langsung dari dan ke kapal.

2) Pola muatan angkutan tidak langsung

Adalah penyerahan / penerimaan barang / peti kemas setelah melewati gudang atau lapangan penumpukan.

Terlambatnya operasi *delivery* dapat terjadi disebabkan oleh:

- a) Cuaca buruk/hujan waktu bongkar/muat dari kapal.

- b) Terlambatnya angkutan darat, atau terlambatnya dokumen.
- c) Terlambatnya informasi atau alur dari barang.
- d) Perubahan dari *loading point*.

Menurut (M.S, 2012) Pengertian Bongkar Muat adalah pekerjaan membongkar barang dari atas dek atau palka dan menempatkannya ke atas dermaga (kade) atau ke dalam tongkang atau kebalikannya, memuat dari atas dermaga atau dalam tongkang dan menempatkannya ke atas dek atau ke dalam palka dengan menggunakan derek kapal.⁹

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 152 Tahun 2016, Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal, Kegiatan usaha bongkar muat barang merupakan kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi kegiatan:

- a. *stevedoring*;
- b. *cargodoring*;
- c. *receiving/ delivery*.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa bongkar muat adalah suatu pekerjaan memindahkan barang dari kapal atau palka untuk dipindahkan ke dermaga atau ketongkang menggunakan *crane* atau *conveyor*.

4. Keterlambatan

Keterlambatan menurut (Ervianto, 2005) adalah sebagai waktu

⁹ M.S, A. (2012). *Ekspor Impor (Teori Dan Penerapannya)*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.

¹⁰ Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 152 Tahun 2016, Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal.

pelaksanaan yang tidak di manfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan selanjutnya menjadi tertunda atau tidak dapat diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan..¹¹

Keterlambatan menurut (Kharisna & Sambowo, 2019) adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan..¹²

5. Alat Bongkar Muat

a. *Conveyor* batu bara adalah suatu alat yang mengangkut dan memindahkan barang (batu bara) yang ada di jetty secara mudah ke tongkang dengan beberapapun jumlahnya.



Gambar 2.1 Gambar *Conveyor* batu bara

Sumber : <https://rakhman.net/ilmu-pengetahuan/conveyor-batubara/>

b. Krane Kapal adalah alat bongkar muat yang dirancang diatas kapal yang digunakan sebagai alat pengangkat. Krane kapal dapat

¹¹ Ervianto, (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi.

¹² Kharisna, F. N., & Sambowo, K. A. (2019, July). ANALISIS KETERLAMBATAN. (DOI://doi.org/10.35814/infrastruktur.v5i1.614, Ed.) *Jurnal Infrastruktur*, 13 – 19.

mengangkat barang (batu bara) yang dipindahkan secara horizontal dari tongkang kemudian menurunkan barang (batu bara) ke dalam palka kapal.



Gambar 2.2 Crane Kapal Batu Bara

Sumber : Arsip perusahaan

c. *Tugboat* (kapal tunda) dan Tongkang

Tugboat (kapal tunda) merupakan kapal kecil bertenaga kuat dapat menarik atau mendorong kapal lainnya ataupun tongkang dan peralatan lainnya.

Tongkang adalah suatu jenis kapal yang berupa kotak besar yang mengampung dan biasanya dapat digunakan untuk mengangkut barang (batu bara) dengan ditarik menggunakan *tugboat* (kapal tunda).



Gambar 2.3 Gambar *Tugboat* menarik Tongkang

Sumber : Arsip Perusahaan

6. Dokumen Bongkar Muat

Dalam mengatur keluar masuk nya kapal PT. Adhika Samudera Jaya menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam proses bongkar muat dan ada dokumen yang keluar dari pihak kapal, berikut dokumen bongkar muat :

a. *Notice Of Readiness* (NOR)

Merupakan dokumen yang menyatakan bahwa kapal tersebut siap untuk melaksanakan kegiatan pembongkaran atau pemuatan yang dinyatakan oleh kapten melalui lampiran maupun email.



Gambar 2.4 Dokumen *Notice Of Readiness*

b. *Letter Of Authorization (LOA)*

Merupakan dokumen untuk memberikan izin kepada pihak lain untuk melakukan transaksi atau tindakan tertentu atas nama perusahaan dan di tanda tangani oleh kapten kapal.



Gambar 2.5 Dokumen *Letter Of Authorization*

c. *Mate Receipt (MT)*

Merupakan surat tanda terima barang atau muatan di atas kapal sesuai dengan keadaan muatan tersebut yang ditanda tangani oleh kapten.



Gambar 2.6 Dokumen *Mate Receipt*

d. *Cargo Manifest (CM)*

Merupakan suatu daftar muatan yang telah dikapalkan yang mana berisi nama kapal, pelabuhan muat dan pelabuhan tujuan.



Gambar 2.7 Dokumen *Cargo Manifest*

e. *Bill Of Lading (B/L)*

Merupakan surat persetujuan pengangkutan barang antara shipper atau penjual dan owner atau pembeli dengan segala konsekuensinya yang tertera pada surat tersebut.



Gambar 2.8 Dokumen *Bill Of Lading*

f. *Statement Of Fact (SOF)*

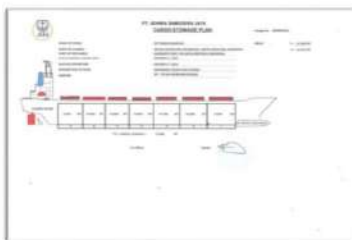
Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan bongkar muat dari awal hingga selesai kegiatan.

The image shows a screenshot of a Statement of Fact (SOF) document. It features a large table with multiple columns and rows, detailing cargo operations. The table includes columns for 'No', 'Kategori Muatan', 'Jumlah Muatan', 'Berat Muatan', 'Waktu Bongkar Muat', and 'Waktu Muat'. Below the table, there are sections for 'Diketahui' (Known) and 'Disetujui' (Approved) with corresponding signatures and dates. The document is titled 'STATEMENT OF FACT' and includes a logo at the top left.

Gambar 2.9 Dokumen *Statement Of Fact*

g. *Cargo Stowage Plan*

Merupakan gambaran informasi kondisi muatan yang berada dalam ruang muat baik mengenai letak, jumlah dan berat muatan sesuai consignment mark bagi masing-masing pelabuhan tujuannya.



Gambar 2.10 *Cargo Stowage Plan*

h. *Final Draft Survey* (FDS)

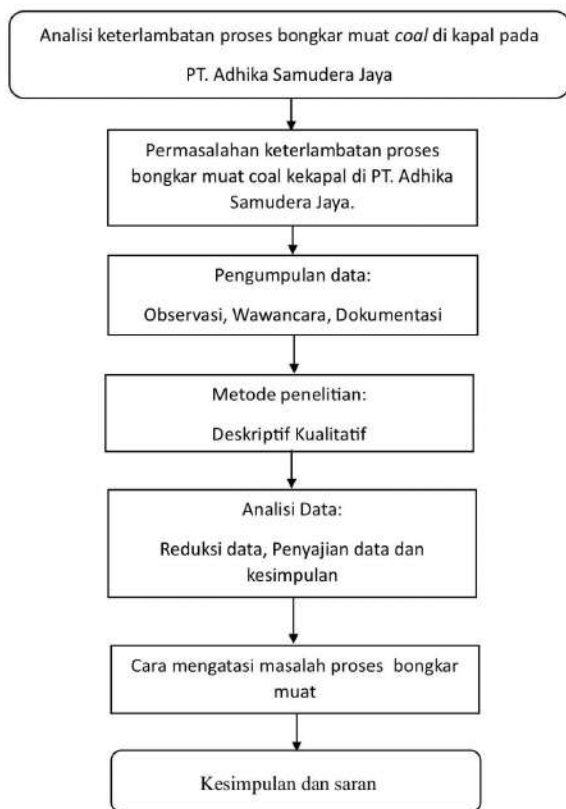
Merupakan dokumen yang digunakan untuk menentukan jumlah muatan yang sudah dimuat atau dibongkar, dilaksanakan setelah kegiatan muat atau bongkar muatan selesai.



Gambar 2.11 Dokumen *Final Draft Survey*

C. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan kerangka berpikir untuk memaparkan secara kronologis dalam setiap menyelesaikan pokok permasalahan penelitian, yaitu Analisa keterlambatan bongkar muat dari dan kekapal di PT. Adhika Samudera Jaya



Gambar 2.12 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Menurut (Sukmadinata, 2012) pada dasarnya mengapa orang harus melakukan penelitian, terdapat 4 (empat) sebab yang melatarbelakanginya. Pertama, karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia sangat terbatas, dibandingkan dengan lingkungannya yang begitu luas. Kedua, manusia memiliki dorongan untuk mengetahui atau *curiosity*. Ketiga, manusia di dalam kehidupannya selalu dihadapkan kepada masalah, tantangan, ancaman, kesulitan, baik di dalam dirinya, keluarganya, masyarakat sekitarnya serta di lingkungan kerjanya. Keempat, manusia merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai, dikuasai, dan dimilikinya, ia selalu ingin yang lebih baik, lebih sempurna, lebih memberikan kemudahan, selalu ingin menambah dan meningkatkan “kekayaan” dan fasilitas-fasilitas hidupnya.¹³

Menurut (Sukmadinata, 2012) penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah “suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau melakukan perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan juga menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif dapat juga ditujukan untuk mengadakan kajian yang bersifat kualitatif. Apakah suatu penelitian

¹³ Sukmadinata, P. N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

deskriptif bersifat kuantitatif dan kualitatif perlu ditegaskan sejak awal, di dalam tujuan dan desainnya. Baik yang diarahkan pada kajian kuantitatif maupun kualitatif penelitian deskriptif memiliki kesamaan, keduanya ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya.¹⁴

Menurut (Sugiyono, 2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.¹⁵

Menurut (Moleong, M.A., 2018) dalam buku metodologi penelitian kualitatif "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara utuh dan dengan cara deskripsi dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang salah satunya bermanfaat untuk keperluan meneliti dari segi prosesnya. Penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara gabungan. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen".¹⁶

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

¹⁶ Moleong, M.A., P. L. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama penulis melakukan Praktek Darat (PRADA) yang merupakan salah satu syarat dalam pemenuhan program Diploma IV yang ditempuh penulis dari Juli 2021 sampai dengan Juli 2022.

2. Tempat Penelitian

Berikut data perusahaan yang menjadi tempat penelitian:

- a. Nama Perusahaan : PT. Adhika Samudera Jaya cabang Palembang
- b. Alamat : JL. RAMAKASIH 6 NO.1766, Palembang
- c. Telepon : +62 81346357801
- d. Email : palembang@asj-shipagency.co.id

C. SUMBER DATA DAN TENKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan perlu didukung dengan data yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam mengumpulkan data tersebut menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan-bahan mentah yang sesuai dengan fakta yang perlu diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan suatu fakta. Kegunaan data adalah :

- a. Untuk mengetahui atau memperoleh gambaran tentang sesuatu keadaan atau persoalan.
- b. Untuk membuat keputusan atau memecahkan persoalan.

Selama melaksanakan penelitian, Penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan agar dalam pembahasan masalah tidak menemui kesulitan. Maka data yang harus disajikan harus lengkap dan obyektif, menggunakan metode-metode tertentu untuk mengumpulkan data sesuai fakta yang diperlukan dan tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penyusunan skripsi adalah data yang merupakan informasi yang diperoleh Penulis melalui pengamatan langsung. Data-data yang Penulis dapat atau kumpulkan bersumber dari:

1) Data primer

Menurut (Sarwono, 2012) data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama atau responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.¹⁷ Penulis mengambil data-data dari narasumber dan responden tersebut secara langsung guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam pengolahan data ini, penulis mengolah sendiri hasil penelitian yang berasal dari responden atau subjek penelitian. Data primer ini diperoleh penulis dengan melaksanakan observasi langsung di lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh data yang akurat dengan cara wawancara langsung dengan karyawan dan pengisian angket atau kuesioner oleh karyawan divisi operasional PT. Adhika Samudera Jaya.

¹⁷ Sarwono, J. (2012). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

2) Data Sekunder

Menurut (Sujarweni, 2018) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.¹⁸

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui perantara, atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Peneliti melaporkan hasil observasi orang lain yang satu kali atau lebih telah lepas dari kejadian aslinya. Maksudnya data sekunder merupakan data yang diperoleh terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data ini penulis dapatkan dari, buku-buku atau literatur-literatur, data ini berupa rangkuman dan ringkasan yang penulis dapatkan dari buku serta literatur lainnya mengenai kepemimpinan transformasional dan kinerja karyawan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis di dalam menyampaikan masalah adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menguraikan subjek yang diteliti berisi pemaparan, uraian dan

¹⁸ Sujarweni, V. W. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press.

penjelasan responden sebagaimana adanya pada waktu tertentu. Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

a. Metode *survey* atau observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, dan objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Menurut observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Menurut (Sugiyono, Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2014) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructural observation*).¹⁹

Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti mengadakan observasi selama kurang lebih 1 Tahun dengan melakukan pengamatan langsung pada PT. Adhika Samudera jaya bagian divisi operasional.

b. Metode wawancara atau *interview*

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan

¹⁹ Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

yang dilakukan saling berhadapan dan saling menerima serta saling memberikan informasi. Pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara sebagai alat pengumpul data menghendaki adanya komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

Wawancara dilaksanakan sekaligus pada waktu observasi pada penelitian ini. Penulis melakukan wawancara dengan Shipper dan crew kapal. Wawancara dilakukan pada saat jam kerja atau pada waktu senggang secara berdiskusi.

c. Metode Dokumentasi

Tinjauan kepustakaan adalah cara mencari data suatu penelitian yang memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan. Peneliti mengadakan penambahan data-data pada skripsi ini dengan mengadakan penelaahan terhadap literatur-literatur yang berhubungan dengan materi penelitian. Cara tersebut dapat menambah pengetahuan, wawasan logika berfikir bagi peneliti.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Proses metode analisa data secara kualitatif adalah dengan menyederhanakan data yang diperoleh sehingga didapat data dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasi. Maksud dari metode tersebut adalah merupakan upaya mencari jawaban atas permasalahan yang ada. Sesuai dengan tipe penelitian deskriptif, maka data akan dapat diuraikan sedetail mungkin dengan uraian-uraian kualitatif. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Artinya, dari data yang diperoleh dilakukan

pemaparan serta interpretasi secara mendalam. Data yang ada dianalisis serinci mungkin dengan jalan mengabstraksikan secara teliti setiap informasi yang diperoleh selama dilapangan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang memadai sehingga dapat dipahami. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan tiga metode analisa data antara lain:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini penulis mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat penulis lebih paham ketika akan menganalisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun secara terpadu dan mudah dipahami yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dalam pemecahan suatu masalah yang terjadi.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan kemampuan seorang peneliti dalam menyimpulkan berbagai temuan data yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan.